

***THE EFFECTS OF INVESTMENT KNOWLEDGE, INVESTMENT  
MOTIVATION, MINIMUM INVESTMENT CAPITAL, AND INVESTMENT  
RETURNS ON INVESTMENT INTEREST IN THE STOCK MARKET***

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL  
MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT  
INVESTASI DI PASAR MODAL**

**Jansen Husada<sup>1</sup>, Vivian Johan<sup>2</sup>, Sally Angelina<sup>3</sup>, Siti Aisyah Nasution<sup>4</sup>, Wenny Anggeresia  
Ginting<sup>5</sup>**

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Politeknik Negeri Manado<sup>5</sup>

[sitiaisyahnasution@unprimdn.ac.id](mailto:sitiaisyahnasution@unprimdn.ac.id)<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*This research aims to examine the effect of investment knowledge, investment motivation, minimum investment capital, and investment return both simultaneous and partial on investment interest. Quantitative as the basis of research approaches. Population and sample of 150 people. The model is with multiple linear regression. The result is investment knowledge, Investment motivation, minimum investment capital, investment Return affect partially and simultaneously on investment interest in the capital market.*

**Keywords:** *Investment Knowledge, Investment Motivation, Minimum Investment Capital, Investment Return and Investment Interest.*

**ABSTRAK**

Riset ini bertujuan mengkaji pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan return investasi baik simultan dan parsial pada minat investasi. Kuantitatif sebagai dasar pendekatan penelitian. Populasi serta sampel sebesar 150 orang. Modelnya dengan regresi linear berganda. Hasilnya adalah Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Return Investasi berpengaruh secara parsial dan simultan pada minat investasi di pasar modal.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Return Investasidan Minat Investasi.

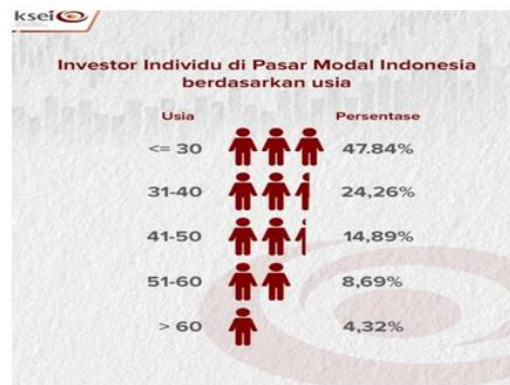
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan *capital market* di Indonesia pada dekade terakhir mempunyai tren yang semakin positif, tercermin dari meningkatnya jumlah investor ritel, khususnya dari kalangan generasi muda dan mahasiswa (IDX, 2023). Di tingkat partisipasi mahasiswa cukup rendah sebagai investor. Indeks literasi keuangan Indonesia sebanyak 49,68% dan 85,10% untuk inklusi keuangan (OJK,2022). Keadaan ini menunjukkan masih terdapat kesenjangan antara pemahaman dan praktik berinvestasi di masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa . Dalam hal ini mahasiswa mempunyai posisi kunci yang mendukung kemajuan

pasar modal di masa depan. Dengan usia relatif muda, mahasiswa memiliki waktu yang panjang untuk belajar, mencoba, serta merasakan pengalaman berinvestasi. Selain itu, investasi sejak dini dapat membantu mahasiswa dalam membangun kesadaran finansial, merencanakan masa depan, serta meningkatkan kemandirian ekonomi (Siregar, 2020). Namun, minat mahasiswa untuk berinvestasi seringkali dipengaruhi berbagai faktor seperti keterbatasan pengetahuan tentang pasar modal, keterbatasan modal, persepsi terhadap risiko, hingga kurangnya motivasi dan pengalaman praktis (Fahmi, 2018). Padahal, Bursa Efek Indonesia telah berupaya memberikan kemudahan dengan menghadirkan Galeri Investasi BEI di perguruan

tinggi, serta menyediakan platform online trading yang memungkinkan mahasiswa berinvestasi dengan modal awal yang relatif kecil, bahkan mulai dari Rp100.000. Untuk menumbuhkan minat investasi dikalangan mahasiswa diperlukan juga pengetahuan tentang investasi.



Gambar 1.1 Investor Individu di Pasar Modal

Menurut KSEI bahwa investor individu di pasar modal diminati usia muda, khususnya <30 tahun sebanyak 47,84% dari total investor. Hal ini menunjukkan keinginan investasi masih di dominasi oleh kaum Gen-Z.

Pengetahuan investasi berfungsi penting dalam melakukan transaksi investasi. Pendapat Paranita & Agustinus (2021), awalnya dimulai tahap dunia investasi, seorang calon investor perlu memahami dasar investasi. Tujuannya agar para mahasiswa terhindari dari ketidakrasional dalam bertransaksi, resiko penipuan dan kerugian. Di zaman era digital perlu berhati-hati dalam berinvestasi terutama penawaran laba besar tidak disertai resiko. Berinvestasi tidak adanya pengawasan OJK dan tidak adanya legalitas resmi perlu dipertanyakan (Ayuandiani et al., 2024). Sesudah calon investor berpengetahuan cukup berinvestasi dan bermanfaat dari proses investasi, langkah berikutnya calon investor bermotivasi melaksanakan investasi itu.

Motivasi berperan sebagai sikap terhadap tingkah laku, yang menggambarkan pandangan positif maupun negatif seseorang pada kegiatan investasi. Savanah & Takarini (2021) juga membuktikan motivasi berhubungan signifikan pada minat investasi mahasiswa. Pengetahuan serta pengalaman bermanfaat untuk pendukung utama motivasi. Beberapa penelitian mengatakan motivasi investasi ialah kondisi pendukung individu terlibat pada kesepakatan investasi. Motivasi dan pengetahuan berinvestasi di pasar modal dibutuhkan mahasiswa selaku calon investor masa depan berpotensi mempengaruhi perekonomian negara. Mereka berakses pada pengetahuan ekonomi dan keuangan lebih tinggi daripada mahasiswa dibidang lain. Namun motivasi tidak cukup dalam memunculkan minat dengan berinvestasi modal minimal juga sangat berperan dalam minat mahasiswa berinvestasi.

Investasi bermodal minimum menjadi pertimbangan dikarenakan adanya perhitungan estimasi dananya, makin rendah dana yang diperlukan makin tinggi minat berinvestasi. Mahasiswa mengetahui adanya modal minimum terjangkau untuk berinvestasi maka mereka berkemampuan berinvestasi sesuai keuangannya (Hariani, 2016). Kebijakan perusahaan sekuritas menyediakan kemudahan mengakses dengan modal kecil dapat mendorong minat investasi di kalangan mahasiswa. Padahal modal awal kecil, berpotensi return tetap menjadi daya tarik utama yang mendukung masyarakat berinvestasi (Fahmi, 2020).

Tingkat pengembalian (*return*) memiliki dampak signifikan serta positif pada minat mahasiswa (Annas et al., 2019; Pratama & Mawardi, 2021). Maka dari itu dalam berinvestasi juga

harus memperhatikan *return* yang diperoleh sehingga menunjukkan besarnya *return* memengaruhi tingkat minat mahasiswa ketika melakukan investasi.

Dari permasalahan diatas, dapat melaksanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.”**

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal?
2. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal?
3. Apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal?
4. Apakah return investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal?
5. Apakah pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan return investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal.
2. Mengidentifikasi pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal.
3. Menganalisis pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi di pasar modal.
4. Menganalisis pengaruh return investasi terhadap minat investasi di pasar modal.
5. Mengkaji pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan return

investasi secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal.

## 1.4 Tinjauan Pustaka

### 1.4.1 Teori Perilaku Terencana (Theory Of Planned Behavior)

*Theory offplanned behavior* berencana menjabarkan terdapat hubungan diantara sikap dan tingkah laku (Wardani,2020). Niat seseorang bertindak dibentuk (3) elemen: evaluasi sikap, kesesuaian norma, kontrol perilaku kendali perilaku (keyakinan kemudahan/kesulitan). (Morissan, 2021: 90). Teori ini merujuk pada semakin positif sikap, dukungan sosial, dan kontrol dialami, mengukuhkan minat orang dalam melaksanakan tindakan itu (Ajzenndalam Mahanggoro,2018: 88-89). Sikap perilaku berkorelasi dengan penilaian yang dibentuk akibat *trust* dari tindakan seseorang. Normaasubjektif ialah menafsir penjelasaninformasi vital. Kemudian pengendalian diri ialah tantangan yang dihadapi ketika bertindak yang memengaruhi ketika melaksanakan investasi (Rumijati, et al.,2020:96). Rasa percaya memicu niat investor untuk bertindak. Dorongan ini memotivasi mereka melakukan apa saja, termasuk mempelajari dasar-dasar investasi (Negara dan Febrianto, 2020).

### 1.4.2 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi artinya pemahaman komprehensif berhubungan strategi mengalokasikan uang saat ini dalam menghasilkan *profit* dihari esok (Fitriasuri & Simanjuntak,2022). Tahapan dasar dalam berinvestasi, calon investor memerlukan wawasan pokok berinvestasi(Paranita & Agustinus, 2021). Wawasan pokok berupa instrumen kapitalisasi, *return* serta resiko(Cempaka, 2021).

### 1.4.3 Motivasi Investasi

Motivasi Investasi ialah keinginan seseorang melaksanakan kegiatan berinvestasi dengan harapan mendapatkan laba. Menurut Bakhri (2020) motivasi investasi ialah dukungan dalam diri seseorang melaksanakan aktivitas berhubungan dengan investasi bermanfaat pencapaian tujuan diinginkan berdasarkan kebutuhannya. Di konteks keuangan, motivasi investasi bersumber dari berbagai tujuan seperti keinginan pencapaian kebebasan finansial, peningkatan aset, atau sebagai bentuk perencanaan masa depan.

### 1.4.4 Modal Minimal Investasi

Modal minimum berinvestasi ialah pemodal awal berguna untuk melaksanakan investasi oleh calon investor (Listyani, et al., 2019). Modal yang minimal dalam investasi dimulai dari berinvestasi di pasar modal dapat menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa (Dewi et al., 2017). Dari pembahasan ini mengartikan modal minimal memiliki dampak dalam keputusan investasi akibatnya hal ini perlu dijadikan komponen penilaian saat berinvestasi.

### 1.4.5 Return Investasi

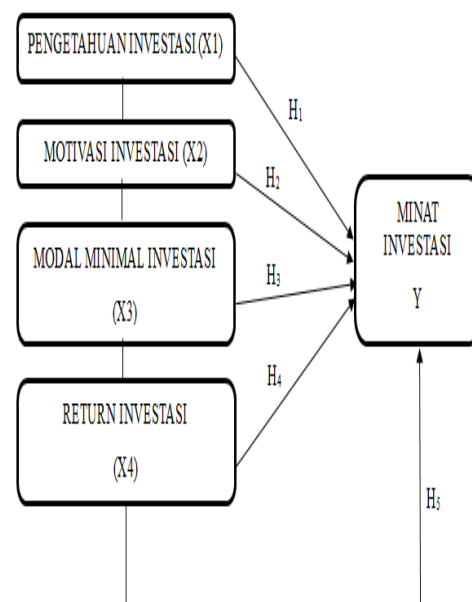
Laba atas aktivitas investasi ialah penghasilan diperoleh dari kegiatan berinvestasi, kemudian ditambah adanya perubahan harga pasar sebagai persentase harga pasar awal di aktivitas investasi itu. Ketika *offer price* yang tinggi dari harga perolehan, menunjukkan tingginya *return* yang akan dihasilkan. Semakin tinggi potensi return, maka semakin menarik instrumen investasi tersebut bagi calon investor. Namun demikian, return juga berkaitan erat dengan risiko. Dalam teori *risk-return trade-off*, tingginya

*return* diproyeksikan, memicu besarnya konskuensi yang diperoleh. Investor yang memahami potensi return secara rasional akan mempunyai minat lebih besar terhadap investasi pasar modal, terutama jika mereka telah memahami profil risiko pribadi mereka (Herianto dan Isyuardhana, 2020)

### 1.4.6 Minat Investasi

Di era globalisasi sekarang ini, Minat investasi ialah hal terpenting bagi pertumbuhan perekonomian negara. Minat investasi berarti keinginan/ambisi menempatkan dana di pasar modal demi keuntungan masa depan (Firdaus & Ifrochah, 2022). Investasi saham kini menjadi kebutuhan krusial bagi milenial untuk mengembangkan aset dan melawan inflasi, didukung kemudahan akses digital (Purnamasari & Japlani, 2020). Investasi saham di Indonesia bukan lagi hal asing dan menunjukkan pertumbuhan minat yang sangat baik.

## 1.5 Kerangka Konseptual



## 1.6 Hipotesis Penelitian

Dari uraian yang telah ada, sehingga anggapan dasar yang dihasilkan ialah:

1. Pengetahuan Investasi berpengaruh parsial terhadap minat investasi.
2. Motivasi Investasi berpengaruh parsial terhadap minat investasi.
3. Modal minimal Investasi berpengaruh parsial terhadap minat investasi.
4. Return Investasi berpengaruh parsial terhadap minat investasi.
5. Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Return Investasi berpengaruh simultan terhadap minat investasi.

## **METODE PENELITIAN**

### **2.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Riset diimplementasikan di beberapa Universitas Medan, Sumatera Utara. Waktu riset ini dimulai pada Februari 2025 hingga selesai.

### **2.2 Pendekatan Penelitian**

Jenis Pendekatan riset ini pada riset kuantitatif. Pendekatan riset Kuantitatif ialah pendekatan menekankan penggabungan dan analisa data angka dalam pengujian asumsi, mengukur hubungan antar variable, dan mengidentifikasi pola serta tren dalam fenomena yang diteliti. Pendekatan ini menggunakan metode statistika untuk menganalisis data dan menarik kesimpulan yang objektif dan terukur.

### **2.3 Populasi Penelitian**

Populasi mencakup pada keseluruhan elemen mempunyai karakteristik tertentu relevan dengan fokus riset. Populasi juga merupakan cakupan dari subjek menjadi pusat perhatian yang akan diriset sehingga menghasilkan simpulan berkarakteristik yang bersifat generalisasi (Hikmawati, 2020). Mahasiswa dari berbagai kampus sebagai populasi dengan jumlah 150 orang.

### **2.4 Sampel Penelitian**

Sampel ialah sebagian dari populasi dianggap dapat mewakili keseluruhan karakteristik populasi itu (Sugiyono, 2019). Sampel sebanyak 150 orang. *Purposive sampling* dimanfaatkan sebagai teknik dimana artinya cara menentukan sampel dengan aneka kriteria, biasanya dilandaskan dengan kriteria khusus yang relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2019). Sampel dari populasi tersebut yaitu responden yang akan diteliti dalam riset ini berjumlah 150 orang.

### **2.5 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Pendeskripsian mengenai variabel yang dipilih untuk ditelaah. Pengukuran menggunakan skala likert. Variabel yang dipakai ialah:

1. Variabel Bebas artinya komponen mempengaruhi / penyebab munculnya variabel dependen, contohnya: pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, return investasi.
2. Variabel Terikat artinya komponen yang ada akibat adanya dampak dari variabel bebas, contohnya: minat investasi.

### **2.6 Teknik Pengumpulan data**

Dalam tahap ini proses krusial untuk riset untuk memperoleh informasi akurat dan relevan, serta mendukung validitas analisis (Soesana et al., 2023). Riset ini memanfaatkan beberapa teknik antara lain:

Varabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan Investasi	Sebelum dimulai langkah dunia investasi, seorang calon investor perlu mempunyai paling tidak pemahaman dasar investasi. (Paranita & Agustinus, 2021)	1. Mengetahui tujuan investasi 2. Mengetahui risiko investasi 3. Mengetahui tentang tingkat pengambilan atau return investasi 4. Mengetahui hubungan risiko dan tingkat pengembalian 5. Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum investasi pasar modal (Nurfauziya, 2023)	Likert
Motivasi Investasi	Motivasi investasi ialah dukungan dalam diri seorang yang melakukan aktivitas berkaitan investasi berguna pencapaian tujuan diinginkan didasarkan kebutuhannya. (Bakhi, 2020)	1. Tertarik melakukan investasi di pasar modal. 2. Bermanfaat untuk berinvestasi di masa depan. 3. Mencari informasi lebih lanjut mengenai investasi. (Agustin dan Sari, 2025)	Likert
Modal Minimal Investasi	Modal minimum investasi ialah modal awal digunakan melakukan investasi oleh calon investor. Faktor jumlah modal investasi minimal untuk dapat memulai berinvestasi di pasar modal tentu saja menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa. (Listyani et al., 2019)	1. Penetapan modal awal 2. Modal minimal investasi Yang terjangkau 3. Pembelian minimal saham 4. Menambah dan mengurangi modal (Aini et al., 2019)	Likert
Retum Investasi	Retum atau pengembalian atas aktivitas investasi ialah penghasilan didapatkan dari aktivitas investasi, lalu ditambah dengan perubahan harga pasar yang disebut juga sebagai persentase dari harga pasar awal pada kegiatan investasi tersebut. (Riawan dalam Herianto dan Isyмуwardhana, 2020)	1. Keuntungan yang menanak 2. Perubahan keuntungan 3. Risk and Return (Gede A, Inaning S dan Sujono, 2021)	Likert
Minat Investasi	Hasrat atau keinginan kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal atau menggali informasi yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya atau berinvestasi. (Buhannudin et al., 2021)	1. Keinginan berinvestasi 2. Informasi investasi 3. Menjanjikan Return 4. Investasi yang menanak (Buhannudin et al., 2021)	Likert

1. Kuesioner

Likert dijadikan landasan penyusunan kuesioner yang kemudian didistribusikan untuk responden yang merupakan bagian dari Generasi Z di Indonesia, khususnya mereka yang memiliki ketertarikan atau pengalaman dalam berinvestasi di pasar saham.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati kecenderungan perilaku investasi saham di kalangan Generasi Z, terutama melalui aktivitas mereka di media sosial, platform investasi digital, dan forum-forum diskusi keuangan.

3. Wawancara

Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada beberapa individu dari Generasi Z yang aktif

berinvestasi saham. Tujuan wawancara adalah untuk menggali secara lebih mendalam aspek-aspek seperti motivasi investasi, peran influencer, dan pengetahuan terkait pasar modal.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilaksanakan mendapatkan kerangka teoritis dan pemahaman kontekstual dari hasil penelitian relevan, baik dari jurnal nasional serta internasional, serta buku-buku ilmiah terkait literasi keuangan dan perilaku investasi generasi muda (Firmansyah & Ramdani, 2021; Amelia & Suryanto, 2022).

2.7 Jenis dan Sumber Data

Dalam tahapan ini menggunakan data primer artinya data dihasilkan secara langsung melalui parsipan riset, seperti observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder ialah tulisan mendukung atau memperkuat data primer ada.

2.8 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah memproses data riset berbentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistif deskriptif ialah analisis data dalam penggambaran yang telah disusun kemudian tidak menghasilkan simpulan (Sugiyono, 2019).

2.9 Uji Normalitas

Pengujian ini dilaksanakan untuk menguji kenormalan suatu data. Uji ini menggunakan normal probability plot dan histogram serta KS-Test. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2021).

1. Apabila sebarannya mengikuti kemiringan garis, atau pada histogram berbentuk pola simetris (lonceng).

2. Apabila sebarannya menjauhi kemiringan garis, artinya belum normal.

### 2.10 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini berguna mencari ada ataupun tidak keterkaitan variabel bebas. Dasar pengujian multikolinearitas adalah:

1. Apabila  $VIF > 0,10$  (mengandung multikolinearitas)
2. Apabila  $VIF < 0,10$  (bebas multikolinearitas)

### 2.11 Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Parsial)
 

Menguji individual variabel  $X_1 - X_4$  terhadap variabel Y. Landasan simpulan:

  - a.  $Sig < 0,05$ , artinya  $H_0$  diabaikan dan  $H_{1,2,3,4}$  disetujui.
  - b.  $Sig \geq 0,05$ , artinya  $H_0$  disetujui dan  $H_{1,2,3,4}$  diabaikan.
2. Uji F (Simultan)
 

Berguna mengetahui apakah setiap variabel  $X_1 - X_4$  serempak berpengaruh terhadap variabel Y. Landasan simpulan

  - a.  $Sig. < 0,05$ , artinya  $H_0$  diabaikan dan  $H_5$  disetujui.
  - b.  $Sig. \geq 0,05$ , artinya  $H_0$  disetujui dan  $H_5$  diabaikan
3. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )
 

Mencari sejauh mana kesanggupan model regresi memaparkan ragam dari variabel dependen. Nilai  $R^2$  ada pada 0-1, artinya semakin dekat dengan nilai 1 menunjukkan semakin besar variabel X terhadap variabel Y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

#### 3.1.1 Deskriptif Statistik

Pengujian data minim, max, mean dan std deviasi per variabel diteliti.

Tabel 3.1 Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi X1	150	23,00	49,00	35,3133	4,75597
Motivasi Investasi X2	150	12,00	27,00	20,5133	2,96679
Modal Minimal Investasi X3	150	19,00	37,00	28,6933	3,86856
Return Investasi X4	150	14,00	29,00	21,6933	3,08264
Minat Investasi Y	150	18,00	40,00	27,9733	4,08130
Valid N (listwise)	150				

1. Pengetahuan investasi (X1) min 23,00 satuan, max 49,00, mean 35,3133 satuan dan std deviasi 4,75597 unit.
2. Motivasi investasi (X2) min 12,00 satuan, max 27,00, mean 20,5133 satuan dan std deviasi 2,96679 unit.
3. Modal minimal investasi (X3) min 19,00 satuan, max 37,00, mean 28,6933 satuan dan std deviasi 2,96679 unit.
4. Return investasi (X4) min 14,00 satuan, max 29,00, mean 21,6933 satuan dan std deviasi 3,08264 unit.
5. Minat investasi (Y) min 18,00 satuan, max 40,00, mean 27,9733 satuan dan std deviasi 4,08130 unit.

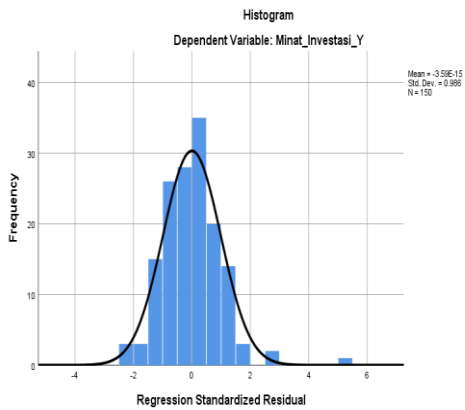
#### 3.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengecekan utama dari berasumsi klasik sebelumnya melaksanakan uji hipotesis.

##### 3.1.2.1 Uji Normalitas

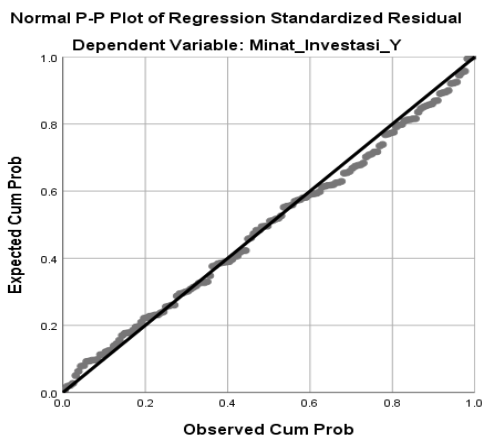
Dalam pengujian ini bermanfaat untuk melihat terdistribusi normal atau belum, memperhatikan *Histogram*, *Normal P-Pplot* dan *Kolmogrov-Smirnov*.

Hipotesis: penyebaran mengikuti garis diagonal menyatakan normal dan apabila sebaliknya menjauhi maka petanda data tidak normal.



**Gambar 3.1. Histogram**

Simpulan di atas memperoleh data yang memiliki sebaran simetris, berbentuk lonceng, dan tidak menceng sehingga asumsi normal.



**Gambar 3.2 Normal P- P Plot**

Simpulan di atas memperoleh penyebaran disekitaran garis miring sehingga asumsi normal terjadi.

Kriteria dasar ialah  $\text{sig} > 0.05$  artinya normal dan sebaliknya.

**Tabel 3.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76924861
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.036
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Karena nilai Sig. (0,200) > 0,05, hingga kondisi yang normal.

### 3.1.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertugas memeriksa adanya atau tidak pertalian antar variabel bebas. Pengujian multikolinieritas adalah:

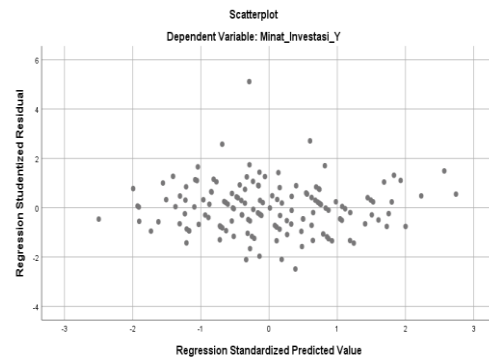
**Tabel 3.3 Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PengertianInvestasi_X1	.583	1.715
	Motivasi_Investasi_X2	.892	1.121
	Modal_Minimal_Investasi_X3	.647	1.545
	Return_Investasi_X4	.949	1.053

Pada hasil diatas dikatakan belum bergejala multikolinieritas untuk setiap variabel bebas (Tol >0.1 serta VIF <10).

### 3.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terlihat scatterplot tercermin dari pola yang belum jelas yang kemudian mempunyai penyebaran dibawah serta diatas angka 0 yang terlihat dari gambar dibawah ini.



**Gambar 3.3 Uji scatterplot**

Grafik Scatterplot mempunyai penyebaran data yang belum berpola teratur sehingga bebas berheteroskedastisitasnya.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	2.739	1.062	2.598	.010	
	PengertianInvestasi_X1	.009	.026	.037	.341	.733
	Motivasi_Investasi_X2	-.026	.034	-.067	-.770	.442
	Modal_Minimal_Investasi_X3	-.001	.030	-.004	-.037	.971
	Return_Investasi_X4	-.054	.032	-.144	-1.713	.089

a. Dependent Variable: Abs\_ut

Masing-masing nilai sig >0.05 untuk variabel bebas artinya tidak terjadi heteroskedastisitasnya.

**3.1.2.4 Regresi Linear Berganda**

Analisis ini bertugas untuk memodelkan adanya relasi antara variabel pada tabel ini.

**Tabel 3.5 Analisis Regresi Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.524	1.647		.318	.751
PengetahuanInvestasi_X1	.638	.040	.743	15.759	.000
Motivasi_Investasi_X2	.217	.052	.158	4.135	.000
Modal_Minimal_Investasi_X3	.200	.047	.189	4.229	.000
Return_Investasi_X4	-.242	.049	-.183	-4.939	.000

a. Dependent Variable: Minat\_Investasi\_Y

Minat Investasi = 0,524 + 0,638

Pengetahuan Investasi + 0,217 Motivasi

Investasi + 0,200 Modal Minimal

Investasi - 0,242 Return Investasi

1. Nilai konstanta (a) = 0,524 berarti seluruh variabel bebas berbobot 0 lalu minat investasi berbobot 0,524.
2. Pengetahuan investasi bernilai 0,638 berarti tiap penambahan satu satuan mengakibatkan minat investasi mendapatkan penambahan mencapai 0,638 dan lainnya 0.
3. Motivasi Investasi bernilai 0,217 berarti tiap penambahan satu satuan Motivasi Investasi mengakibatkan minat investasi mendapatkan penambahan mencapai 0,217 dan lainnya 0..
4. Modal Minimal Investasi bernilai 0,200 berarti tiap penambahan satu satuan Modal Minimal Investasi mengakibatkan minat investasi mendapatkan penambahan mencapai 0,200 dan lainnya 0..
5. Return Investasi bernilai -0,242 berarti tiap penambahan satu satuan Return Investasi mengakibatkan minat investasi mendapatkan pengurangan mencapai 0,242 dan lainnya 0.

**3.1.2.5 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasinya menandakan kesanggupan pengaruh makin kuat ataupun tidak. Kuat mendekati 1. Koefisien determinasi terlihat :

**Tabel 3.6 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 <sup>a</sup>	.812	.807	1.79349

a. Predictors: (Constant), Return\_Investasi\_X4, Motivasi\_Investasi\_X2, Modal\_Minimal\_Investasi\_X3, PengetahuanInvestasi\_X1

Adjusted R Square 0,807(80,7%)

artinya minat investasi dijelaskan variabel bebas kemudian bersisa 19,3% dipengaruhi variabel lainnya tidak diteliti yakni Dampak Influencer dan Kemajuan Teknologi.

**3.1.2.6 Uji-F**

Pengujian ini berguna mengetahui apakah setiap variabel X<sub>1</sub>-X<sub>4</sub> serempak berpengaruh terhadap variabel Y.

**Tabel 3.7 Hasil Uji-F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2015.487	4	503.872	156.648	.000 <sup>b</sup>
	Residual	466.406	145	3.217		
	Total	2481.893	149			

a. Dependent Variable: Minat\_Investasi\_Y

b. Predictors: (Constant), Return\_Investasi\_X4, Motivasi\_Investasi\_X2, Modal\_Minimal\_Investasi\_X3, PengetahuanInvestasi\_X1

F<sub>tabel</sub> = 150-5-1 = 144 (2,43). Nilai F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> (156,648 > 2,43) serta sig 0,000 < 0,05 maka H<sub>0</sub> diabaikan dan H<sub>5</sub> disetujui (Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Return Investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi).

**3.1.2.7 Uji t**

Pengujian ini berguna menguji individual variabel X<sub>1</sub>- X<sub>4</sub> terhadap variabel Y. df = n-k, df = 150-5-1=144, t<sub>tabel</sub> adalah 5% atau t<sub>0,05</sub> (144) = 1,976.

Tabel 3.8 Hasil Uji t  
Coefficient<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.524	1.647		.318	.751
Pengetahuan_Investasi_X1	.638	.040	.743	15.739	.000
Motivasi_Investasi_X2	.217	.052	.158	4.135	.000
Modal_Minimal_Investasi_X3	.200	.047	.189	4.229	.000
Return_Investasi_X4	-.242	.049	-.183	-4.939	.000

a. Dependent Variable: Minat\_Investasi\_Y

1. Pengetahuan Investasi bernilai  $t_{hitung}(15,739) > t_{tabel}(1,976)$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$  bermakna Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh parsial terhadap minat investasi.
2. Motivasi investasi bernilai  $t_{hitung}(4,135) > t_{tabel}(1,976)$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$  bermakna motivasi investasi memiliki pengaruh parsial terhadap minat investasi.
3. Modal minimal investasi bernilai  $t_{hitung}(4,229) > t_{tabel}(1,976)$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$  bermakna modal minimal investasi memiliki pengaruh parsial terhadap minat investasi.
4. Return investasi bernilai  $t_{hitung}(-4,939) > t_{tabel}(1,976)$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$  bermakna return investasi memiliki pengaruh parsial terhadap minat investasi.

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil riset memperlihatkan pengetahuan investasi berpengaruh parsial terhadap minat investasi selaras dengan penelitian Paranita & Agustinus (2021). Investor yang memiliki pengetahuan investasi tinggi lebih berminat melakukan investasi pada pasar modal. Tahapan dasar ketika ingin terjun dalam dunia investasi perlu mempelajari kemudian memahami berbagai instrumen investasi sehingga memberikan profit.

### 3.2.2 Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitiannya memperlihatkan motivasi investasi berpengaruh parsial terhadap minat investasi selaras dengan penelitian Savananh & Takarini (2021). Para investor terdorong menjalankan investasi di pasar modal dikarenakan mendapatkan keuntungan tinggi.

### 3.2.3 Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian memperlihatkan modal minimal investasi berpengaruh parsial terhadap minat investasi selaras dengan penelitian Fahmi(2020). Para investor khususnya mahasiswa-mahasiswi tertarik melakukan investasi dikarenakan dana investasi minimal berjumlah Rp 100.000. Kebijakan perusahaan sekuritas menyediakan kemudahan mengakses dengan modal kecil turut mendorong minat berinvestasi di kalangan mahasiswa. Meskipun modal awal kecil, potensi return tetap menjelma pesona utama mendorong mahasiswa berinvestasi.

### 3.2.4 Pengaruh Return Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitiannya memperlihatkan return investasi berpengaruh parsial terhadap minat investasi selaras dengan penelitian Annas et al., (2019); Pratama & Mawardi, (2021). Ketertarikan mahasiswa-mahasiswi selaku investor menanamkan modalnya agar memperoleh return investasi tinggi. Semakin tinggi pengembalian, semakin besar niat investasi mahasiswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Konklusi inti dihasilkan ialah:

1. Pengetahuan Investasi berpengaruh parsial terhadap minat investasi di pasar modal.
2. Motivasi investasi berpengaruh parsial terhadap minat investasi di pasar modal.
3. Modal minimal investasi berpengaruh parsial terhadap minat investasi di pasar modal.
4. Return investasi berpengaruh parsial terhadap minat investasi di pasar modal.
5. Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Return Investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal.

#### 4.2 Saran

Saran yang direkomendasikan ialah:

1. Bagi Peneliti  
Hasil penelitian dapat menambahkan wawasan pengetahuan peneliti berkaitan dengan variabel yang diriset.
2. Bagi Investor  
Hasil penelitian dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki investor terkait dengan minat investasi yang dapat dilakukannya.
3. Bagi FE-UNPRI  
Hasil bermanfaat menjadikan bahan rujukan untuk mahasiswa-mahasiswi lain yang ingin meneliti minat investaasi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkannya peneliti selanjutnya bisa memperbanyak variabel lainnya mempengaruhi minat investasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agustin dan Sari. 2025. Dampak Influencer, Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *JBB-Journal of Business and Banking*. Vol 14 No 2 November 2024-April 2025. Universitas

- Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.
- Annas, M., Rahayu, s., & Hidayat, R. 2019. Pengaruh Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 85-94.
- Bakhri, S. 2020. Motivasi Investai Mahasiswa di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5 (2), 112-123.
- Burhanudin , B., Hidayati, S., & Nugroho, A. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9 (1), 35-46.
- Dewi, N. K. S., Sinarwati, N. K., & Atmadja, A. T. 2017. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 8 (2), 1-12.
- Fahmi, I. 2020. *Manajemen Investasi : Teori dan Soal Jawab*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. A. 2022. Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen*, 11 (3). 201-210.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herianto & Isywardhana. 2020. Analisis Return Investasi Saham di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12 (1), 33-45.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. 2023. *Statistik Investor Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : KSEI.
- Listyani, T.T., Rois, M & Prihati, S. 2019. Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal

- Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(1), 45-58.
- Otoritas Jasa keuangan. 2022. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta : OJK.
- Paranita, E.S., & Agustinus, D. 2021. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9 (2), 132-142.
- Pramata, R., & Mawardi, W. 2021. Pengaruh Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24 (1), 55-67.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.